

**PERANCANGAN ILUSTRASI LIRIK LAGU
IWAN FALS TEMA SOSIAL POLITIK**



KARYA DESAIN

Rahmat Tri Basuki

NIM 0411436023

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang
Desain Komunikasi Visual
2010

**PERANCANGAN ILUSTRASI LIRIK LAGU
IWAN FALS TEMA SOSIAL POLITIK**



KARYA DESAIN

Rahmat Tri Basuki

NIM 0411436023



Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang
Desain Komunikasi Visual
2010

Tugas Akhir Desain berjudul:

“Perancangan Ilustrasi Lirik Lagu Iwan Fals Tema Sosial Politik” diajukan oleh Rahmat Tri Basuki, NIM 0411436023, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 16 April 2010 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua/ Anggota/ Pembimbing I



Drs. Asnar Zacky
NIP. 19570807 198503 1003

Anggota/Pembimbing II



Fx. Widiatmoko, S.Sn.,M.Sn
NIP. 19750710 200501 1001

Anggota/ Cognate



Drs. Wibowo, M.Sn
NIP. 19570318 198703 1002

Anggota/ Ketua Program Studi
Desain Komunikasi Visual



Drs. Hartono Karnadi, M.Sn
NIP. 19650209 199512 1001

Anggota/ Ketua Jurusan Desain



Drs. Lasiman, M.Sn
NIP. 19570513 198803 1001



Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

Dr. M. Agus Burhan, M.Hum
NIP. 19600408 198601 1001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan petunjuk-Nya, Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan bekal keterbatasan-keterbatasan pada diri penulis. Tugas Akhir ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat akademis yang harus dilaksanakan untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata-1 di Jurusan Desain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta dan sebagai hasil dari Tugas Akhir yang telah penulis lakukan dalam wujud karya.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini tidak akan berhasil tanpa bimbingan dan dorongan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Soeprpto Soedjono, MFA, Ph.D, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Dr.M.Agus Burhan, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Hartono Karnadi, M.Sn, selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Drs.Lasiman, M.Sn, selaku Ketua Jurusan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. ALMAMATER saya, tempat saya datang dan pergi membawa ilmu.
6. Bapak Drs. Asnar Zacky, selaku dosen pembimbing tugas akhir saya, yang telah banyak membantu dalam memberikan bimbingan dan masukan-masukan dalam pengerjaan, dan juga memberikan ide dan gagasan yang bermanfaat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

7. Fx. Widiatmoko, S.Sn.,M.Sn, juga selaku dosen pembimbing tugas akhir saya, yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada saya, walaupun bekal ilmu pengetahuan saya sangat terbatas.
8. Bapak dan Ibu Dosen Desain Komunikasi Visual, yang telah membekali diri saya dengan berbagai ilmu pengetahuan selama saya menuntut ilmu di kampus tercinta ini. Semoga apa yang telah Bapak dan Ibu berikan kepada saya dapat menjadi amal dan pahala bagi Bapak dan Ibu sekalian.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih memiliki beberapa kekurangan sehingga perlu disempurnakan. Oleh karena itu saran dan kritik dari semua pihak yang sifatnya membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Akhirnya penulis mohon maaf apabila ada kekurangan maupun kesalahan dalam penulisan Tugas Akhir ini. Semoga tulisan ini dapat memberi manfaat bagi banyak pihak.

Yogyakarta, 29 Maret 2010

Rahmat Tri Basuki
NIM 0411436023

MOTTO



Raihlah mimpimu disaat orang lain menikmati mimpinya

Keterbatasan & kemiskinan bukanlah sebuah kekurangan yang harus disesali, tetapi sebagai bahan bakar semangat menjual kreatifitas untuk bertahan hidup.

Yang lainnya nyusul ya...

Salam...

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan kenikmatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Penulis mempersembahkan skripsi ini untuk :

"Ayah (Triyono) dan Ibu (Nunung)"

yang selalu berdoa dan memberikan nasehatnya, senyum kalian adalah semangat untukku dan do'a kalian adalah cahaya yang menerangi langkahku

"Kakak-kakakku"

Mas Adam dan Mbak Dian

Terima kasih untuk segala dukungannya

"Keponakanku"

Iyo, Nova, dan Galih

Tanpa kalian pasti aku sudah tidur nyenyak..

Hehe..

"kakek & nenekku tercinta"

Mbah Kakung Taman (almarhum) "terima kasih banyak mbah, saya hampir nangis saat menulis ini teringat dulu Mamat kecil dibelikan alat-alat gambar, sekarang benar2 terasa manfaatnya.."

Mbah Putri Taman (almarhum), terimakasih banyak untuk kasih sayangnya yang selalu aku rindukan.

Mbah Ngadineraran, terimakasih untuk kiriman buah-buahannya. Sikat habis mbaah....

"Seluruh Keluarga besar Taman dan Trah Ngadinegaran"

Dosen Pembimbing

Pak Aznar Zacky & Pak Moko

Wah ini proyek gila & penuh resiko, tetapi berkat bimbingan anda saya jadi banyak pelajaran. Terutama Pak Zacky, saya merasa masih belum dapat apa-apa dari kuliah ini, mohon bimbinganya lagi di lain kesempatan. Pak Moko, terima kasih banyak pinjaman buku-bukunya & kopi ala bimbinganya.

Kekasihku..."Elis Hidayati"

Terimakasih untuk bantuan & kebersamaan selama pengerjaan ini, sulit aku tuliskan seberapa banyak jasamu disini. Semangat, kasih sayang & motivasimu yang bisa buat aku selesaikan semua ini.

SAHABAT-SAHABATKU:

di Diskom 04

Danang, mek, wilsa, rora, satrio, aril, hari, herpri, ica, pungkas, frandy, intan, david, dimas, nunuk, dito, oka, lia, freny, nina, reni, peni, ayuk, badar arwin canda tawa, suka duka pernah kita lewati bersama, aku selalu merindukan saat-saat bersama kalian. Meskipun mustahil, kapan kita pameran lagi?

*di Kampus
Samsi, Indra, salman,*

Temen kartunis

Dodi, Septa, Mas Doni, Herpri, temen2 kartunis di Facebook.. saya dapat pelajaran banyak dari anda..

Cah kampung

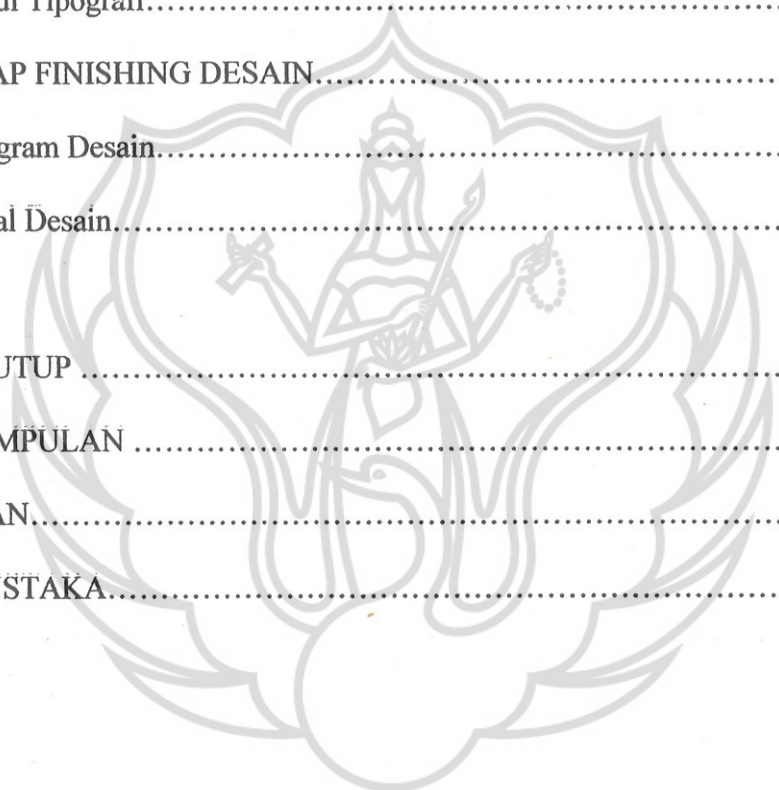
Mbelong, Inet, Iyan, Gono, Didik.... terimakasih kesetiakawanan kalian yg masih terpelihara sejak kita kecil hingga sekarang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Perancangan	5
D. Metode Perancangan	5
E. Manfaat Perancangan	6
F. Sistematika Perancangan.....	7
BAB II IDENTIFIKASI	11
A. BIOGRAFI IWAN FALS.....	11
1. Perjalanan Karir Iwan Fals.....	14
2. Album Iwan Fals.....	19
3. Tema Lagu Iwan Fals.....	36
4. Sastra Iwan Fals.....	40

B. MUSIKALISASI PUISI.....	42
C. SEJARAH GAMBAR ILUSTRASI NUSANTARA.....	47
1. Ragam Gambar Ilustrasi Nusantara.....	49
2. Ilustrasi Cetak.....	54
D. JENIS-JENIS ALIRAN ILUSTRASI.....	67
1. Tinjauan Gaya Gambar Ilustrasi Eropa, Amerika, Jepang, dan Indonesia.....	68
2. Jenis-Jenis Ilustrasi.....	74
E. MĒDIA CĒTAK.....	91
1. Jenis Buku.....	92
2. Proses Lahirnya Buku.....	93
3. Desain dan Produksi.....	96
4. Susunan Buku.....	100
5. Analisis Data.....	107
BAB III KONSEP PERANCANGAN	115
A. TUJUAN PERANCANGAN	115
1. Deskripsi Tema	123
2. Deskripsi Arah dan Bentuk.....	135
B. STRATEGI KREATIF	138
1. Target Audience	138
2. Bentuk Media.....	139
3. Biaya Produksi.....	140
4. Konsep Perancangan Ilustrasi Lirik Lagu.....	141

BAB IV VISUALISASI.....	153
A. TAHAP DATA VISUAL	153
1. Studi Karakter.....	153
2. Sketsa.....	169
3. Studi Warna.....	183
4. Studi Tipografi.....	185
B. TAHAP FINISHING DESAIN.....	191
1. Program Desain.....	191
2. Final Desain.....	194
BAB V PENUTUP	233
A. KESIMPULAN	233
B. SARAN.....	234
DAFTAR PUSTAKA.....	235
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Cover majalah TIME	11
Gambar 2.2: Iwan Fals sedang menyanyi.....	12
Gambar 2.3: Cover album Canda dalam Nada.....	19
Gambar 2.4: Cover album Canda dalam Roda.....	19
Gambar 2.5: Cover album Perjalanan.....	20
Gambar 2.6: Cover album 3 Bulan.....	20
Gambar 2.7: Cover album Sarjana Muda.....	21
Gambar 2.8: Cover album Opini.....	21
Gambar 2.9: Cover album Sumbang.....	22
Gambar 2.10: Cover album Barang Antik.....	22
Gambar 2.11: Cover album Sugali.....	23
Gambar 2.12: Cover album KPJ.....	23
Gambar 2.13: Cover album Sore Tugu Pancoran.....	24
Gambar 2.14: Cover album Aku Sayang Kamu.....	24
Gambar 2.15: Cover album Ethiopia.....	25
Gambar 2.16: Cover album Lancar.....	25
Gambar 2.17: Cover album Wakil Rakyat.....	26
Gambar 2.18: Cover album 1910.....	26
Gambar 2.19: Cover album Antara aku, Kau, dan Bekas Pacarmu.....	27
Gambar 2.20: Cover album Mata Dewa.....	27
Gambar 2.21: Cover album SWAMI.....	28
Gambar 2.22: Cover album Kantata Takwa.....	28
Gambar 2.23: Cover album Cikal.....	29

Gambar 2.24: Cover album SWAMI II.....	29
Gambar 2.25: Cover album Belum Ada Judul.....	30
Gambar 2.26: Cover album Hijau.....	30
Gambar 2.27: Cover album Dalbo.....	31
Gambar 2.28: Cover album Anak Wayang.....	31
Gambar 2.29: Cover album Orang Gila.....	32
Gambar 2.30: Cover album Kantata Samsara.....	32
Gambar 2.31: Cover album Best Of The Best.....	33
Gambar 2.32: Cover album Suara Hati.....	33
Gambar 2.33: Cover album In Collaboration With.....	34
Gambar 2.34: Cover album Manusia Setengah Dewa.....	34
Gambar 2.35: Cover album In Love.....	35
Gambar 2.36: Cover album 50:50.....	35
Gambar 2.37: Gua Prasejarah telapak Tangan.....	48
Gambar 2.38: Gua Prasejarah di Kep. Key Maluku.....	48
Gambar 2.39: Relief Candi Borobudur.....	48
Gambar 2.40: Naskah Pustaka Mantra.....	49
Gambar 2.41: Naskah Kakawan Arjuna Wiwaha.....	49
Gambar 2.42: Naskah Pustaka Batak.....	50
Gambar 2.43: Serat Ramayana Kawi.....	51
Gambar 2.44: Naskah layang Kawruh.....	52
Gambar 2.45: Serat Perang Bharatayuda.....	53
Gambar 2.46: Gambar Relief Patung.....	53
Gambar 2.47: Serat Raja Blambangan.....	54

Gambar 2.48: Tak Sekedar Komik.....	57
Gambar 2.49: Contoh Karya R. katamsi.....	58
Gambar 2.50: Contoh Karya B. Margana.....	59
Gambar 2.51: Contoh Karya DS. Tanto.....	60
Gambar 2.52: Contoh Karya Soelardi.....	61
Gambar 2.53: Contoh Karya Surya.....	62
Gambar 2.54: Contoh Karya Abdoel Salam.....	63
Gambar 2.55: Contoh Karya Kamil.....	64
Gambar 2.56: Contoh Karya Sajoeti Karim.....	64
Gambar 2.57: Contoh Karya Sjoe'aib Sastradiwirja.....	65
Gambar 2.58: Contoh Karya Sri Murtana.....	66
Gambar 2.59: Series of Unfortunate Events.....	69
Gambar 2.60: Contoh Gaya Gambar Eropa.....	69
Gambar 2.61: Walt Disney.....	70
Gambar 2.62: Hal Foster, Tarzan of the Apes.....	70
Gambar 2.63: Tanuki Kusa-Zoushi.....	71
Gambar 2.64: Masanobu Emakimono.....	72
Gambar 2.65: Astroboy, Osamu Tesuka.....	72
Gambar 2.66: Cergam Gaya Indonesia Karya RA. Kosasih.....	73
Gambar 2.67: Lukisan Karya Affandi.....	74
Gambar 2.68: Gag Cartoon.....	76
Gambar 2.69: Kartun Politik Karya David Low.....	76
Gambar 2.70: Les Poires.....	78
Gambar 2.71: Happy Hours.....	78

Gambar 2.72: Contoh Visual Puns.....	79
Gambar 2.73: Sepatu.....	80
Gambar 2.74: Super Soeharto.....	80
Gambar 2.75: Contoh Komik.....	82
Gambar 2.76: Contoh Cover Novel Grafis.....	84
Gambar 2.77: Contoh Storyboard.....	86
Gambar 2.78: Ilustrasi Pada Cerpen.....	87
Gambar 2.79: Ilustrasi Pada Buku Novel.....	88
Gambar 2.80: Ilustrasi Pada Puisi.....	89
Gambar 2.81: Ilustrasi Lirik Lagu dalam Cover Kaset.....	89
Gambar 2.82: Ilustrasi Foto Pada Cover Buku.....	90
Gambar 2.83: Ilustrasi Digital.....	91
Gambar 2.84: Foto Borgol.....	109
Gambar 2.85: Foto Asap dan Api.....	109
Gambar 2.86: Foto Garuda Pancasila.....	110
Gambar 3.1: Contoh Kartun Editorial.....	123
Gambar 4.1: Babi Hutan.....	154
Gambar 4.2: Babi Potong.....	154
Gambar 4.3: Tikus.....	155
Gambar 4.4: Kucing.....	155
Gambar 4.5: Kucing.....	156
Gambar 4.6: Anggota DPR.....	157

Gambar 4.7: Gedung MPR.....	
Gambar 4.8: Dasamuka.....	
Gambar 4.9: Korban pelanggaran HAM.....	
Gambar 4.10: Demonstrasi.....	
Gambar 4.11: Alat berat.....	161
Gambar 4.12: Apartemen.....	161
Gambar 4.13: Sengkuni.....	161
Gambar 4.14: Pengeras Suara.....	161
Gambar 4.15: Jas.....	162
Gambar 4.16: panser.....	162
Gambar 4.17: Mobil Kepresidenan.....	162
Gambar 4.18: Istana Negara.....	162
Gambar 4.19: Uang.....	163
Gambar 4.20: Sabuk.....	163
Gambar 4.21: Palu Hakim.....	163
Gambar 4.22: Peti Harta Karun.....	164
Gambar 4.23: Gerobak.....	164
Gambar 4.24: Helm Proyek.....	164
Gambar 4.25: Gubuk.....	164
Gambar 4.26: Pena.....	165
Gambar 4.27: Senapan SS-1.....	165
Gambar 4.28: Pistol FN.....	161
Gambar 4.29: Tongkat Satpam.....	166
Gambar 4.30: Borgol.....	166

Gambar 4.7: Gedung MPR.....	158
Gambar 4.8: Dasamuka.....	159
Gambar 4.9: Korban pelanggaran HAM.....	160
Gambar 4.10: Demonstrasi.....	160
Gambar 4.11: Alat berat.....	161
Gambar 4.12: Apartemen.....	161
Gambar 4.13: Sengkuni.....	161
Gambar 4.14: Pengeras Suara.....	161
Gambar 4.15: Jas.....	162
Gambar 4.16: panser.....	162
Gambar 4.17: Mobil Kepresidenan.....	162
Gambar 4.18: Istana Negara.....	162
Gambar 4.19: Uang.....	163
Gambar 4.20: Sabuk.....	163
Gambar 4.21: Palu Hakim.....	163
Gambar 4.22: Peti Harta Karun.....	164
Gambar 4.23: Gerobak.....	164
Gambar 4.24: Helm Proyek.....	164
Gambar 4.25: Gubuk.....	164
Gambar 4.26: Pena.....	165
Gambar 4.27: Senapan SS-1.....	165
Gambar 4.28: Pistol FN.....	161
Gambar 4.29: Tongkat Satpam.....	166
Gambar 4.30: Borgol.....	166

Gambar 4.31: Sepatu..... 167

Gambar 4.32: Iwan Fals..... 168



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Penempatan Lirik Lagu Iwan Fals dalam Sastra.....115

Tabel 3.2: Warna Kuning adalah Persilangan Ciri/ Karakter dalam
Percangan Sastra Grafis Lirik Lagu Iwan Fals.....117



ABSTRAK

Ini adalah sebuah perancangan yang mencoba membuat media baru dengan menggabungkan antara sastra (lirik lagu) dan visual. Lirik lagu yang dipilih adalah dari penyanyi Iwan Fals karena seperti yang diketahui bahwa beliau adalah sosok legenda hidup dari dunia musik di Indonesia yang mengawali karirnya sebagai pengamen. Di tanah air beliau dikenal lewat lagu-lagu politik yang mengkritik pemerintahan orde baru, juga suara-suara akar rumput yang merasa tertindas oleh penguasa. Sehingga beliau pada tahun 1980-an pernah dijadikan symbol perlawanan oleh anak muda.

Perancangan ini mencoba menghadirkan nuansa baru dalam dunia Desain Komunikasi Visual, yang menggabungkan antara lirik lagu dengan visual. Karena dalam pengamatan selama ini di masyarakat luas dan di Institusi belum pernah menemukan hal yang serupa. Biasanya ilustrasi yang terdapat dalam sastra (puisi, novel, cerpen) hanya terdapat pada cover sedangkan isinya mungkin hanya satu ilustrasi untuk mewakili keseluruhan dari sastra tersebut. Sebagai contoh ilustrasi pada cerpen Kompas yang dimuat pada hari minggu di situ terdapat satu ilustrasi untuk divisualisasikan cerpennya. Pada lirik lagu Iwan Fals, ilustrasinya sering terdapat pada sampul kaset. Contoh pada album Cikal yang menampilkan gambar anak-anak, tetapi ada yang satu lirik lagu digambarkan dengan satu ilustrasi terdapat pada album Suara Hati.

Dalam perancangan ini, satu lirik lagu divisualisasikan ke dalam kurang lebih 10 halaman yang memuat cerita dari lirik lagu. Ada 5 lagu yang diambil pada keseluruhan lagu Iwan Fals yang bertema sosial politik yaitu: Opini, Tikus-Tikus Kantor, Surat buat Wakil Rakyat, Bento, dan Bongkar. Lagu-lagu tersebut memiliki pengaruh besar dalam karier Iwan Fals dan memiliki dampak bagi masyarakat luas. Dari kelima lagu ini nantinya akan menjadi sumber inspirasi untuk membuat sebuah jalan cerita baru yang masih relevan dengan liriknyatetapi cerita diangkat dari pengamatan lapangan yang selama ini melalui media massa.

Berdasarkan pengamatan gaya bertutur Iwan Fals dalam lagu hampir sama dengan kartun editorial yang biasa terbit dalam surat kabar dan majalah. Yaitu dengan menggunakan sindiran, simbolisasi dan kiasan, jadi sangat menarik jika lirik lagu Iwan Fals diilustrasikan dengan gaya kartun dengan mengambol isu-isu politik di negeri ini sebagai wacana bagi masyarakat umum.

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Perancangan ini tentang ilustrasi lirik lagu Iwan Fals, lirik lagu dipahami sebagai sebuah karya sastra . Selama ini pengamatan di berbagai media masih belum menemukan sebuah lirik dibuat jalan cerita dan disajikan dalam bentuk ilustrasi bersambung. Yang ada hanyalah ilustrasi pada cover atau pada buku-buku sastra seperti novel, puisi, cerpen dan itu hanya terdapat sedikit gambar. Contohnya pada cerpen harian Kompas, di sana hanya terdapat satu ilustrasi saja untuk keseluruhan cerita. Pernah menemukan pada album Iwan Fals judulnya Suara Hati di sana terdapat ilustrasi lagu yang satu lagu ada ilustrasinya, tetapi belum ada yang menggambarkan ilustrasi secara utuh satu lirik lagu dengan jalan cerita. Mungkin karya perancangan ini seperti sebuah video klip tetapi disajikan dalam bentuk visual.

Sosok Iwan Fals dipilih karena beliau adalah salah satu legenda hidup Indonesia yang masih hidup dan mempunyai penggemar lintas generasi yang jumlahnya ribuan tersebar di seluruh pelosok tanah air, terbukti ketika dilihat dari dinding Facebooknya terdapat 207.277 yang tergabung menjadi temanya, jumlah itu belum termasuk yang dari pelosok atau orang-orang yang tidak kenal internet

penggemar fanatiknya terbukti masih banyak pengamen-pengamen yang menyanyikan lagunya, komunitas Orang Indonesia yang cabangnya berada di beberapa penjuru tanah air, kaos, stiker, air brush pada belakang kendaraan umum atau angkutan masih ada yang dihiasi gambar wajahnya. Yang mengejutkan dari penggemar fanatiknya ketika pemilihan presiden setelah Presiden Megawati lengser banyak di jalan-jalan kota Jogja dihiasi anak-anak muda mengenakan kaos bergambar Iwan Fals berpakaian kepresidenan dan bertuliskan “Presiden Republik Indonesia Sampai Kiamat” ini sebagai bukti dari fans fanatiknya masih banyak.

Tema lagu yang dipilih adalah sosial politik karena melalui lagu-lagu ini dirinya dikenal oleh kalangan masyarakat bawah. Dengan berbagai kritiknya dipemerintahan yang kadang lucu dan pedas seperti mengisyaratkan pesan kepada pendengar melalui lagunya. Untuk masyarakat umum, lagunya sebagai sebuah perlawanan karena kondisi pemerintahan saat itu sangat otoriter dan membelenggu kebebasan seseorang menyuarakan aspirasinya. Bagi penguasa yang dikritiknya mungkin agar tidak lagi atau merubah perilakunya dan mendengarkan suara dari akar rumput.

Lagu-lagu Iwan Fals sangat banyak dan memiliki ciri khas sendiri. Lagu-lagu beliau pun sarat dengan tema politik. Nyanyianya pun masih relevan hingga sekarang. Berdasarkan pengamatan di media televisi kadang-kadang masih diputarkan lagu-lagunya untuk *soundtrack* peristiwa terkait seperti saat RCTI menayangkan kejadian penembakan Mahasiswa Trisakti saat berdemo diputarkan lagu Bongkar, saat Sidang MPR diputarkan Surat Buat Wakil Rakyat, dan terakhir kali dapat

penggemar fanatiknya terbukti masih banyak pengamen-pengamen yang menyanyikan lagunya, komunitas Orang Indonesia yang cabangnya berada di beberapa penjuru tanah air, kaos, stiker, air brush pada belakang kendaraan umum atau angkutan masih ada yang dihiasi gambar wajahnya. Yang mengejutkan dari penggemar fanatiknya ketika pemilihan presiden setelah Presiden Megawati lengser banyak di jalan-jalan kota Jogja dihiasi anak-anak muda mengenakan kaos bergambar Iwan Fals berpakaian kepresidenan dan bertuliskan “Presiden Republik Indonesia Sampai Kiamat” ini sebagai bukti dari fans fanatiknya masih banyak.

Tema lagu yang dipilih adalah sosial politik karena melalui lagu-lagu ini dirinya dikenal oleh kalangan masyarakat bawah. Dengan berbagai kritiknya dipemerintahan yang kadang lucu dan pedas seperti mengisyaratkan pesan kepada pendengar melalui lagunya. Untuk masyarakat umum, lagunya sebagai sebuah perlawanan karena kondisi pemerintahan saat itu sangat otoriter dan membelenggu kebebasan seseorang menyuarakan aspirasinya. Bagi penguasa yang dikritiknya mungkin agar tidak lagi atau merubah perilakunya dan mendengarkan suara dari akar rumput.

Lagu-lagu Iwan Fals sangat banyak dan memiliki ciri khas sendiri. Lagu-lagu beliaupun sarat dengan tema politik. Nyanyianya pun masih relevan hingga sekarang. Berdasarkan pengamatan di media televisi kadang-kadang masih diputar lagu-lagunya untuk *soundtrack* peristiwa terkait seperti saat RCTI menayangkan kejadian penembakan Mahasiswa Trisakti saat berdemo diputar lagu Bongkar, saat Sidang MPR diputar Surat Buat Wakil Rakyat, dan terakhir kali dapat

dilihat pada sebuah acara di TV ONE yang mengusut tentang kasus Bank Century dan talangan 6,7 triliun diputarkan Lagu bongkar.

Untuk itu lirik lagu Iwan Fals layak mendapat respon kreatif untuk dijadikan sebuah karya visual berupa media baru bertutur dengan gambar. Buku-buku tentang Iwan Fals sudah ada beberapa yang diterbitkan seperti biografi dan lainnya tetapi sebagai mahasiswa yang bergerak di bidang Desain Komunikasi Visual adalah sebuah tantangan kreativitas untuk menggabungkan lirik, gambar, simbolisasi, kiasan, sindiran, dan perumpamaan.

Pada perancangan ini dipilih ilustrasi karena ada beberapa keunggulan dibanding dengan mendengarkan lagu saja. Ilustrasi mempunyai keunggulan dari segi visualisasi imajinasi. Apa saja yang ada dalam pikiran bisa saja dituangkan. Sebagai contoh, ketika ingin menyindir seorang penguasa yang rakus melakukan korupsi milyaran rupiah mungkin dapat digambarkan dengan simbolisasi tikus memakai jas sebagai simbol penguasa sedang memakai uang. Ini sangat sulit direalisasikan di dunia nyata tetapi bisa diungkapkan dengan gambar yang di media masa disebut kartun editorial. Untuk itu perancangan ini mengajak untuk berimajinasi hingga lahir kreativitas dalam menciptakan visual. Gaya bertutur Iwan Fals dalam lagu hampir sama dengan kartun editorial yang biasa terbit dalam surat kabar dan majalah. Yaitu dengan menggunakan sindiran, simbolisasi dan kiasan, jadi sangat menarik jika lirik lagu Iwan fals diilustrasikan dengan gaya kartun dengan mengambol isu-isu politik di negeri ini sebagai wacana bagi masyarakat umum.

B. Rumusan Masalah

Sejauh ini masih jarang sebuah lagu dibuat ilustrasi. Rata-rata dibuat video klip meskipun dengan konsep ilustrasi seperti lagunya Seventeen yang menggunakan konsep komik. Seperti yang kita tahu lagu-lagu ciptaan Iwan Fals sangat fenomenal, baik yang sindiran-sindiran politik. Gayanya yang konyol dalam tema cinta ataupun kisah-kisah sedih tentang perang dan jeritan hati rakyat kecil atas ketidakadilan. Ini sangat menarik untuk memilih beberapa lagu untuk diimajinasikan menjadi bentuk cerita baru yang masih relevan dengan liriknya dan divisualisasikan menjadi sebuah media baru dalam bertutur dengan gambar. Biasanya ilustrasi yang terdapat dalam sastra (puisi, novel, cerpen) hanya terdapat pada cover sedangkan isinya mungkin hanya satu ilustrasi untuk mewakili keseluruhan dari sastra tersebut. Sebagai contoh ilustrasi pada cerpen Kompas yang dimuat pada hari minggu di situ terdapat satu ilustrasi untuk memvisualisasikan cerpennya. Pada lirik lagu Iwan Fals, ilustrasinya sering terdapat pada sampul kaset. Contoh pada album Cikal yang menampilkan gambar anak-anak, tetapi ada yang satu lirik lagu digambarkan dengan satu ilustrasi terdapat pada album Suara Hati.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka rumusan masalah dari perancangan ini adalah:

1. Bagaimana menciptakan ilustrasi yang menarik untuk lirik lagu Iwan Fals?
2. Bagaimana menciptakan media baru dalam memvisualkan lirik lagu Iwan Fals kepada penggemar lagu-lagu Iwan Fals?

C. Tujuan Perancangan

1. Memperluas potensi ilustrasi(visual) dalam hal ini ilustrasi lirik lagu.
2. Memberikan pengalaman lain dalam memaknai lirik lagu.
3. Menciptakan media baru dalam hal ilustrasi digabung dengan lagu.
4. Dalam perancangan ini mencoba diajukan pengertian/ pemahaman lain untuk menjawab apa yang dimaksud dengan ilustrasi lirik lagu. Maksudnya pengertian ilustrasi tersebut tidak seperti pada umumnya. Setelah diajukan proses penggalian ide pada bab 3 maka diajukan istilah sastra grafis.

D. Metode Perancangan

1. Perancangan Ilustrasi

a. Pengumpulan data

- Data Primer
 - Studi literatur

Mengumpulkan data dari literatur yang dapat berupa buku dan artikel, wawancara guna memperkaya studi verbal maupun visual dalam proses perancangan.

- Data Sekunder

Data tentang Iwan Fals berupa teks diperoleh dari berbagai sumber pustaka dan referensi buku-buku maupun referensi dari situs-situs *online*. Data yang dibutuhkan adalah data berupa teks, wawancara, dan

contoh-contoh gambar yang mendukung dan berhubungan dengan perancangan ilustrasi lagu "Iwan Fals" seperti :

- 1). Siapa Iwan Fals
- 2). Lagu-lagu Iwan Fals
- 3). Ilustrasi (visual) lagu-lagu Indonesia yang beredar di pasaran

2. Perancangan Media

Perancangan media ini diperuntukkan guna mewujudkan rancangan ilustrasi lagu bukan sebatas segi visualnya tetapi juga melibatkan media-media pendukung agar lebih menarik.

E. Manfaat Perancangan

1. Bagi masyarakat
 - Memberikan pembelajaran politik dengan media baru dalam hal seni bertutur dengan visual yang menggabungkan antara sastra(lirik lagu) dan visual.
 - Memberikan sebuah pelajaran tentang sisi gelap wajah Indonesia agar menjadi inspirasi dan jangan terulang kembali peristiwa yang sudah terjadi dan memberikan inspirasi untuk menjadi lebih baik.
2. Bagi instansi dan mahasiswa desain komunikasi visual
 - Membeikan warna baru dalam dunia ilustrasi dan buku bacaan di indonesia.

- Memperluas cabang desain komunikasi visual karena bisa masuk dalam wilayah sastra.
 - Memberi sumbangsih berupa pembahasan dan karya yang bisa digunakan oleh dosen dan mahasiswa sebagai bahan kajian meneliti/merancang ilustrasi dalam memberi warna baru.
3. Bagi diri sendiri
- Perancangan ini membuka jalan menjadi sebuah karya yang kreatif dan bermanfaat bagi masyarakat luas baik itu penggemar iwan fals maupun umum.
 - Memberikan wacana baru dalam bidang musik bah wa lirik lagu dapat dibuat ilustrasi yang menarik dan bisa digunakan untuk media pendukung dalam promosi lagu.

F. Sistematika Perancangan

BAB. I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Perancangan

D. Metode Perancangan

E. Manfaat Perancangan

F. Sistematika Perancangan

BAB. II IDENTIFIKASI

A. Biografi Iwan Fals

1. Perjalanan Karir Iwan Fals

2. Album Iwan Fals

3. Tema Lagu Iwan Fals

4. Sastra Iwan Fals

B. Musikalisasi Puisi

C. Sejarah Gambar Ilustrasi Nusantara

1. Ragam Gambar Ilustrasi Nusantara

2. Ilustrasi Cetak

a. Ditemukan Mesin Gutenberg di Eropa

b. Ilustrator Jaman Irlandia Hindia Belanda

D. Jenis-Jenis Aliran Ilustrasi

1. Tinjauan Gaya Gambar

2. Jenis-Jenis Ilustrasi

BAB. III KONSEP PERANCANGAN

A. Tujuan Perancangan

1. Deskripsi Tema



2. Deskripsi Arah dan Bentuk

- a. Wujud
- b. Bentuk
- c. Tipografi
- d. Teknik Pewarnaan

B. Strategi Kreatif

1. Target Audience

- a. Audience Primer
- b. Audience Sekunder

2. Bentuk media

- a. Media Utama
- b. Media Pendukung

3. Biaya Produksi

4. Konsep Perancangan Ilustrasi Lirik Lagu

BAB. IV PERANCANGAN

A. Tahap Data Visual

B. Tahap Karakter



2. Deskripsi Arah dan Bentuk

- a. Wujud
- b. Bentuk
- c. Tipografi
- d. Teknik Pewarnaan

B. Strategi Kreatif

1. Target Audience

- a. Audience Primer
- b. Audience Sekunder

2. Bentuk media

- a. Media Utama
- b. Media Pendukung

3. Biaya Produksi

4. Konsep Perancangan Ilustrasi Lirik Lagu

BAB. IV PERANCANGAN

A. Tahap Data Visual

B. Tahap Karakter



C. Perancangan Ilustrasi Lirik Lagu

BAB. V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

KEPUSTAKAAN

